

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG  
MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU TERHADAP  
STATUS GIZI BAYI 6 – 12 BULAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PAKIS**

**SKRIPSI**



Oleh:

Yosefina Maria Relita Ehok

NRP: 1523012045

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA  
SURABAYA

2015

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG  
MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU TERHADAP  
STATUS GIZI BAYI 6 – 12 BULAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PAKIS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Prodi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala  
Surabaya Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH

Yosefina Maria Relita Ehok

NRP: 1523012045

PRODI PENDIDIKAN DOKTER

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA

SURABAYA

2015

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya

Nama Yosefina Maria Relita Ehok

NRP 1523012045

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul:

“Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Makanan Pendamping  
ASI terhadap status gizi bayi 6 – 12 bulan di Wilayah Kerja  
Puskesmas Pakis “

benar – benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi tersebut merupakan hasil plagiat dan/atau manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak – pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Surabaya, 17 Desember 2015

Yang Membuat Pernyataan



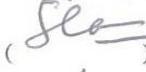
Yosefina Maria Relita Ehok

NRP: 1523012045

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Yosefina Maria Relita Ewok NRP. 1523012045 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 14 Desember dan telah dinyatakan lulus oleh

### Tim Penguji

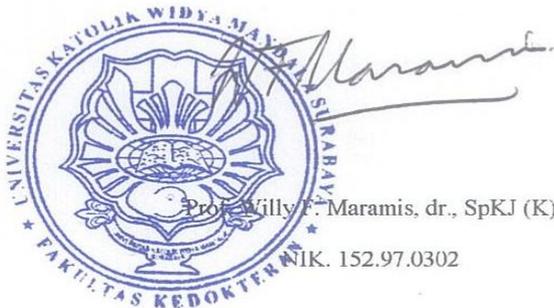
- |              |  |   |
|--------------|--|---|
| 1.Ketua      | : Dr. Merryana Adriani, SKM, M.Kes     | (  ) |
| 2.Sekretaris | : Dr. A.L. Slamet Ryadi, dr., SKM      | (  ) |
| 3.Anggota    | : Inge Wattimena, Dr., dr., M.si       | (  ) |
| 4.Anggota    | : Prof. A. Marlinata, dr., Sp. Bio.Ked | (  ) |

### Mengesahkan

Program Studi Pendidikan Dokter,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

|      |                            |
|------|----------------------------|
| Nama | Yosefina Maria Relita Ehok |
| NRP  | 1523012045                 |

menyetujui skripsi saya yang berjudul:

“Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Makanan Pendamping  
Air Susu Ibu terhadap Status Gizi Bayi 6 – 12 bulan di Wilayah  
Kerja Puskesmas Pakis”

Untuk dipublikasikan /ditampilkan diinternet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang – Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Desember 2015

Yang membuat pernyataan,



Yosefina Maria Relita Ehok

NRP. 1523012045

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan kebaikanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Makanan Pendamping ASI terhadap status gizi bayi 6 – 12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pakis.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Willy F. Maramis, dr, SpKJ(K) Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberi kesempatan kepada penulis menuntut ilmu, pengajuan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Dr. Merryana Adriani, SKM, M.Kes selaku pembimbing I skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan pada saat pembuatan skripsi ini.

3. Dr. A.L. Slamet Ryadi, dr., SKM selaku pembimbing II skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan pada saat skripsi ini.
4. Inge Wattimena, Dr., dr., M.si selaku penguji I skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan hingga skripsi ini selesai.
5. Prof. A. Marlinata, dr., Sp. BK penguji II skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan hingga skripsi ini selesai.
6. Segenap tim panitia skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memfasilitasi proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya serta Staf Dinas Kesehatan Kota yang mengizinkan serta menerima untuk melakukan survei awal serta melakukan penelitian.
8. Kepala Puskesmas Pakis Kembang Kuning serta Staf Puskesmas Pakis Kembang Kuning yang mengizinkan serta menerima untuk melakukan survei awal serta melakukan penelitian.

9. Seluruh staf akademik dan non-akademik Fakultas kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.
10. Seluruh petugas posyandu dan para responden yang membantu dalam melancarkan penelitian skripsi ini.
11. Bapa, Mama, Kakak Rann, Adik Suryani, Keluarga dan teman yang telah mendoakan dan mendukung dalam penyelesaian skripsi.
12. Rekan sejawat yang ikut mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang harus diperbaiki baik isi maupun bahasanya, untuk itu penulis mengharapkan, saran serta masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan materi skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.

Surabaya, 17 Desember 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |       |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL (luar) .....                   | i     |
| HALAMAN JUDUL (dalam).....                   | ii    |
| SURAT PERNYATAAN.....                        | iii   |
| Halaman Pengesahan.....                      | iv    |
| Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi..... | v     |
| KATA PENGANTAR.....                          | vi    |
| DAFTAR ISI.....                              | ix    |
| DAFTAR TABEL.....                            | xiii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                          | xvi   |
| DAFTAR SINGKATAN.....                        | xvii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                         | xviii |
| ABSTRAC.....                                 | xix   |
| ABSTRAK.....                                 | xx    |
| RINGKASAN.....                               | xxi   |
| BAB 1 PENDAHULUAN.....                       | 1     |
| 1.1 Latar Belakang.....                      | 1     |

|  |           |
|--|-----------|
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                   | 6         |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                 | 7         |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                | 7         |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                         | <b>10</b> |
| 2.1 Pengetahuan .....                                      | 10        |
| 2.1.1. Defenisi Pengetahuan .....                          | 10        |
| 2.1.2. Tingkat Pengetahuan .....                           | 10        |
| 2.1.3. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan ..... | 12        |
| 2.1.4. Kriteria Tingkat Pengetahuan .....                  | 14        |
| 2.2 Makanan Pendamping ASI .....                           | 14        |
| 2.2.1. Pengertian MP – ASI ... ..                          | 14        |
| 2.2.2. Pemberian MP – ASI .....                            | 15        |
| 2.2.3. Manfaat Pemberian MP – ASI .....                    | 18        |
| 2.2.4. Pedoman MP – ASI .....                              | 19        |
| 2.3 Status Gizi .....                                      | 21        |
| 2.3.1. Pengertian Status Gizi .....                        | 21        |
| 2.3.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi ..... | 21        |
| 2.3.3. Penilaian Status Gizi .....                         | 24        |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.4 Hubungan Pengetahuan tentang MP-ASI dengan Status Gizi ...                        | 31        |
| 2.5 Dasar Teori .....   | 32        |
| 2.6 Hipotesis .....   | 34        |
| 2.7 Kerangka konsep .....   | 35        |
| <b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>   | <b>36</b> |
| 3.1 Etika Penelitian .....  | 36        |
| 3.2 Desain Penelitian .....   | 37        |
| 3.3 Identifikasi Variabel Penelitian.....   | 37        |
| 3.3.1. Variabel Bebas (Independen).....   | 37        |
| 3.3.2. Variabel Terikat (Dependen).....   | 37        |
| 3.4 Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian .....                                | 38        |
| 3.5 Populasi, Sampel, Tehnik Pengambilan sampel, lokasi<br>dan waktu penelitian ..... | 41        |
| 3.5.1. Populasi .....   | 41        |
| 3.5.2. Sampel .....   | 41        |
| 3.5.3. Prosedur Pengambilan Sampel .....  | 42        |
| 3.5.3.1. Kriteria Inklusi .....   | 42        |
| 3.5.3.2. Kriteria Eksklusi .....  | 42        |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.5.4. Lokasi Penelitian .....           | 43        |
| 3.5.5. Waktu Penelitian .....            | 43        |
| 3.6 Kerangka Kerja Penelitian .....      | 44        |
| 3.7 Metode Pengumpulan Data .....        | 45        |
| 3.8 Instrumen Penelitian .....           | 45        |
| 3.9 Validitas dan Reliabilitas.....      | 46        |
| 3.10 Tehnik Analisa Data .....           | 47        |
| <b>BAB 4 HASIL PENELITIAN.....</b>       | <b>50</b> |
| 4.1 Karakteristik Lokasi Penelitian..... | 50        |
| 4.2 Pelaksanaan Kegiatan.....            | 51        |
| 4.3 Tabel Hasil Penelitian.....          | 52        |
| <b>BAB 5 PEMBAHASAN.....</b>             | <b>63</b> |
| <b>BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....</b>     | <b>71</b> |
| 6.1 SIMPULAN.....                        | 71        |
| 6.2 SARAN.....                           | 72        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>              | <b>74</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                    | <b>79</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Pedoman Pemberian MP ASI pada bayi/anak usia<br>6 – 23 bulan .....                                  | 20 |
| Tabel 2.2 Tabel Interpretasi Arti Titik Temu Pada<br>Kurva Pertumbuhan WHO.....                               | 28 |
| Tabel 2.3 Tabel Interpretasi Standar BB/PB berdasarkan<br>Depkes 2010 .....                                   | 30 |
| Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel.....  | 38 |
| Tabel 3.2 Kisi – kisi Pertanyaan Kuesioner .....  | 45 |
| Tabel4.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden<br>di Wilayah Kerja Puskesmas Pakis Tahun 2015.....              | 52 |
| Tabel4.2 Distribusi Frekuensi TingkatPendidikan Responden<br>di Wilayah Kerja Puskesmas Pakis Tahun 2015..... | 52 |
| Tabel4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden<br>di Wilayah Kerja Puskesmas Pakis<br>Tahun 2015.....      | 53 |
| Tabel4.4 Distribusi Frekuensi Pendapatan Responden di<br>Wilayah Kerja Puskesmas Pakis Tahun 2015.....        | 53 |

|   |    |
|---|----|
| Tabel4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang<br>MP-ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Pakis<br>Tahun 2015.....               | 54 |
| Tabel4.6 Distribusi Frekuensi Status Gizi Bayi 6 – 12 bulan<br>di Wilayah Kerja Puskesmas Pakis.....                                    | 55 |
| Tabel4.7 Distribusi Frekuensi Usia Responden dengan<br>Pengetahuan Responden di Wilayah Kerja<br>Puskesmas Pakis Tahun 2015.....        | 56 |
| Tabel4.8 Distribusi Frekuensi Pendidikan dengan Pengetahuan<br>Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Pakis<br>Tahun 2015.....            | 57 |
| Tabel4.9 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden<br>dengan Pengetahuan Responden di Wilayah<br>Kerja Puskesmas Pakis Tahun 2015.....   | 59 |
| Tabel4.10 Distribusi Frekuensi Pendapatan Responden dengan<br>Pengetahuan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas<br>Pakis Tahun 2015..... | 60 |

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang

Makanan Pendamping ASI terhadap status gizi bayi

6 – 12 bulan di Wilayah Kerja

Puskesmas Pakis.....61

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konsep .....           | 35 |
| Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian ..... | 44 |

## DAFTAR SINGKATAN

|        |                                     |
|--------|-------------------------------------|
| ASI    | : Air Susu Ibu                      |
| BB/PB  | : Berat Badan menurut Panjang Badan |
| BB/U   | : Berat Badan menurut Umur          |
| DSB    | : Dan Sebagainya                    |
| IMT    | : Indeks Massa Tubuh                |
| MP-ASI | : Makanan Pendamping Air Susu Ibu   |
| TB/U   | : Tinggi Badan menurut Umur         |
| WHO    | : World Health Organization         |
| PKK    | : Program Kesejahteraan Keluarga    |
| Ha     | : Hipotesis Alternatif              |
| Ho     | : Hipotesis nol                     |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian BAKESBANGLINMAS

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Fakultas Kedokteran UKWMS

Lampiran4. Surat Ijin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Lampiran5. Hasil Uji Analisis

Lampiran6.Kuesioner Validitas dan Reliabilitas

Lampiran7. Surat Komite Etik

Lampiran 8. Pertumbuhan Anak laki – laki 0 – 24 bulan BB/PB

( Depkes 2010)

Lampiran 9. Pertumbuhan Anak Perempuan 0 – 24 bulan BB/PB

( Depkes 2010)

Lampiran10. Pertumbuhan Anak Laki - laki 6 – 24 bulan BB/PB

( WHO )

Lampiran11. Pertumbuhan Anak Perempuan 6 – 24 bulan BB/PB

( WHO )

Yosefina Maria Relita Ehok. NRP: 1523012045. 2015. *“The Correlation Between Mother Knowledge About breast milk additional foods with Baby Nutrition Status 6 – 12 Months in the work Area of Puskesmas Pakis”*. Undergraduate Thesis. Medical Education Program Widya Mandala Catholic University Surabaya.

First Adviser : Dr. Merryana Adriani, SKM, M.Kes

Second Adviser : Dr. A.L. Slamet Ryadi, dr., SKM

### **ABSTRACT**

The mother’s knowledge of breast milk additional foods has a huge impact on the baby’s health and nutritional status. Malnourishment in infants and children are usually caused by inadequate additional foods and the lack of knowledge about how to give it. The goal of this study is to establish the connection between mother’s knowledge of breast milk additional foods and the nutritional status of 6-12 months old infants in the area of Puskesmas Pakis. This study was an analytical observation with a cross sectional design. The samples are 82 mothers and infants with an age range of 6-12 months in the area of Puskesmas Pakis. The instruments used in this study are questionnaires and anthropometrical measurement of the infants using the weight/height Z-score. The results showed that the overall mother’s knowledge in breast milk additional food and the overall nutritional status of the infants are good (56,2% and 63,4%, respectively). Data analysis shows a significant association between mother’s knowledge and infants’ nutritional status with  $r = 0,851$ . The value of  $p$  was 0.00 ( $<0,05$ ), establishing a correlation between respondents’ age and their knowledge. Based on our results, we recommended that mothers should increased their knowledge in nutrition for the sake of their infants’ development and health.

Keywords : Knowledge, Breast Milk Additional Foods, Nutritional Status.

Yosefina Maria Relita Ehok. NRP:1523012045. 2015. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Makanan Pendamping ASI terhadap Status Gizi bayi 6 – 12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pakis” Skripsi Sarjana Strata 1. Prodi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Pembimbing I : Dr. Merryana Adriani, SKM, M.Kes

Pembimbing II : Dr. A.L. Slamet Ryadi, dr., SKM

### **ABSTRAK**

Pengetahuan tentang makanan pendamping ASI yang dimiliki ibu sangat berpengaruh, semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang semakin baik pelaksanaannya. Keadaan kurang gizi pada bayi dan anak disebabkan pemberian makanan pendamping ASI yang tidak tepat dan ketidaktahuan ibu tentang manfaat dan cara pemberian makanan pendamping ASI yang benar sehingga berpengaruh terhadap pemberian makanan pendamping ASI. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI terhadap status gizi bayi 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pakis. Jenis penelitian ini merupakan analisis observasional dengan rancangan Cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah 82 ibu dan bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pakis. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan pengukuran antropometri bayi dengan Z-score indeks BB/TB. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang Makanan Pendamping ASI termasuk kategori baik (56,2%. dan sebagian besar status gizi bayi adalah baik (63,4%). Pengolahan data menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI dengan status gizi bayi 6 – 12 bulan menunjukkan hubungan yang sangat kuat dengan nilai 0,851. Pada nilai  $p$  didapatkan sebesar 0,00 ( $<0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara usia responden dengan pengetahuan responden menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan penelitian di atas, ibu-ibu hendaknya senantiasa meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya gizi bagi pertumbuhan, perkembangan dan kesehatan bayi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Makanan Pendamping ASI, Status Gizi

## **RINGKASAN**

### **Latar belakang**

Makanan memiliki peranan penting dalam tumbuh kembang anak karena anak sedang dalam masa tumbuh sehingga segala kebutuhan anak berbeda dengan kebutuhan orang dewasa. Apabila anak kekurangan makanan yang bergizi maka akan terjadi retardasi pertumbuhan anak. Selain itu, pemberian makanan yang berlebih pada anak juga dianggap tidak baik karena dapat menyebabkan obesitas. Pada saat bayi berusia 0 bulan sampai 6 bulan, bayi diberikan air susu ibu eksklusif. Selanjutnya, pada saat bayi berusia 6 bulan akan diberikan makanan pendamping ASI yang berperan untuk melengkapi ASI sehingga nutrisi bayi terpenuhi. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia (RISKESDAS), pada tahun 2013 telah terjadi peningkatan prosentase jumlah gizi buruk di Indonesia. Pada tahun 2007, prevalensi gizi buruk menunjukkan angka 5,4% kemudian tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi 5,7%.

Usia 0 bulan sampai 24 bulan merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan yang pesat untuk dipantau sehingga sering disebut dengan periode emas sekaligus periode kritis. Periode

emas dapat diwujudkan apabila pada masa ini bayi dan anak memperoleh asupan gizi yang sesuai agar tumbuh kembang yang optimal. Sebaliknya, apabila bayi dan anak pada masa ini tidak memperoleh makanan sesuai kebutuhan gizinya maka periode emas akan berubah menjadi periode kritis yang akan mengganggu tumbuh kembang bayi dan anak baik pada saat ini maupun masa selanjutnya.

Tingkat pengetahuan Ibu diartikan sebagai tingkatan hasil pemahaman yang terjadi setelah ibu melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Tingkat pengetahuan Ibu dan pengasuh balita sangat penting dalam meningkatkan status gizi balita, yang dimulai dengan menentukan, memilih, mengolah sampai menyajikan makanan sehari-hari terhadap balita.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan Ibu tentang makanan pendamping ASI dengan status gizi bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Pakis.

## **Metode**

Penelitian ini adalah *observational secara crosssectional* dengan analisis korelasi di Wilayah Kerja Puskesmas Pakis pada tanggal 30 Juni sampai 11 Juli 2015. Responden penelitian adalah

responden yang termasuk kriteria inklusi yakni Ibu yang memiliki bayi usia 6 - 12 bulan yang datang ke Posyandu Puskesmas Pakis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan simple random sampling yaitu sebanyak 82 responden. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner dan pengukuran BB/TB.

## **Hasil**

Hasil Penelitian menemukan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan baik dengan bayi status gizi normal sebesar 95,7% dan bayi dengan status gizi gemuk sebanyak sebesar 4,3%. Pada pengetahuan cukup sebesar 27,8% dengan status gizi gemuk, 44,4% dengan status gizi normal dan 27,8% dengan status gizi kurang. Sedangkan pada pengetahuan kurang didapatkan 83,3% bayi dengan status gizi kurang dan 16,7% bayi dengan status gizi sangat kurang. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI dengan status gizi bayi 6 – 12 bulan menunjukkan hubungan yang sangat kuat dengan nilai 0,851. Pada nilai  $p$  didapatkan sebesar 0,00 ( $<0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara usia responden dengan pengetahuan responden menunjukkan hasil yang signifikan.

Selain itu terdapat beberapa variabel yaitu dari usia didapatkan berusia 4,9% responden  $\leq 20$  tahun. Responden berusia

antara 20 – 35 tahun sebanyak 75,6% dan responden >35 tahun sebesar 19,5%. Berdasarkan pendidikan didapatkan, berpendidikan SMA/SMK yaitu sebesar 52,4%. Responden dengan pendidikan terakhir SD 14,6%, SMP sebanyak 8,6%, dan Perguruan Tinggi sebanyak 24,4%. Berdasarkan pekerjaan, responden yang bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Pakis sebesar 39,1% dan responden yang tidak bekerja sebanyak 60,9%. Dan berdasarkan pendapatan yang diperoleh, Pendapatan responden  $\geq$  Rp. 2.710.000 sebesar 37,8% dan responden yang memiliki pendapatan  $<$ Rp. 2.710. 000 sebesar 62,2%.

## **Pembahasan**

Pada hasil penelitian pengetahuan Ibu tentang makanan Pendamping ASI terhadap status gizi bayi 6 – 12 bulan menunjukkan terdapat hubungan yang sangat kuat dengan korelasi yang signifikan. Pengetahuan yang dimiliki ibu melandasi perilaku ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI kepada anaknya. Pemberian makanan pendamping ASI akan mempengaruhi konsumsi dan berdampak pada peningkatan status gizi anak.

Dari hasil penelitian beberapa variabel lain yaitu berdasarkan usia menunjukkan bahwa terdapat tingkat hubungan yang sangat rendah dengan korelasi yang tidak signifikan antara usia

dan tingkat pengetahuan responden, usia itu mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin dewasa usia maka tingkat kemampuan dan kematangan dalam berpikir dan menerima informasi lebih baik jika dibandingkan dengan usia yang masih muda atau belum dewasa. Pada usia tersebut memudahkan seseorang menerima ilmu atau pengetahuan dengan lebih baik. Berdasarkan pendidikan didapatkan tingkat hubungan yang sedang dengan korelasi yang signifikan antara pendidikan dan pengetahuan responden dikarenakan pendidikan merupakan hal penting untuk meningkatkan pengetahuan karena pengetahuan merupakan faktor yang mendahului atau motivasi untuk perilaku. Hasil penelitian pada pekerjaan didapatkan tingkat hubungan yang rendah dengan korelasi yang tidak signifikan. Dikemukakan bahwa ibu yang bekerja di luar rumah akan kurang memperhatikan anaknya, sedangkan ibu yang selalu berada di rumah akan lebih memperhatikan anaknya terutama masalah gizi anak. Hasil penelitian pada pendapatan didapatkan tingkat hubungan rendah dengan korelasi yang tidak signifikan antara pendapatan dan pengetahuan. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu pendapatan keluarga, walaupun ibu kurang tahu tentang pengetahuan makanan pendamping ASI namun memiliki pendapatan keluarga yang baik

sehingga dapat membeli kebutuhan yang beraneka ragam untuk mencukupi gizi anaknya

### **Simpulan**

Terdapat hubungan yang sangat kuat antara pengetahuan responden tentang makanan pendamping ASI terhadap status gizi bayi sehingga pengetahuan ibu merupakan salah satu yang mempengaruhi peningkatan status gizi bayi.



